

Md.

diri, jaitoe soepaja segala barang jang diboetoech oléh rakjat dapat dihasil-  
kan dalam lingkoengan sendiri.

Demikianlah ceraiian saja sekadar menjdadi pertimbangan bagi toean-toean.

**KETOEAE:** Adakah toean-toean jang perloe memberi keterangan-keterangan berhoe-  
boeng dengan pidato toean-toean Taniguti dan Saito?

Toean **SOEKARDJO WIRJOPRANOTO:** Padoeka toean Ketoea! Dengan rasa gembira saja  
mendengarkan pidato toean Saito tentang koeloeer rosella dan mémang terlihat  
disini, bahwa toean Saito soenggoeh-soenggoeh sebagai ahli dalam rosella mem-  
bangtangkan betapa pentingnja peroesahaan ini bagi perindoesirian dipoeclau Dja-  
wa. Disamping itoe boléhkah saja menanjakan beberapa hal?

1. Apakah tanaman rosella hanja bisa hidoep disawah sadja, jang biasanja sa-  
ja lihat dibeberapa tempat, misalnja di Solo, Djokja dan Malang, sebagai  
penggantinja pabrik peroesahaan tanaman teboe doeloe? Apakah rosella djoega  
bisa hidoep ditanah kering, misalnja ditegalan-tegalan?

2. Jang sekarang dijdalakan oléh beberapa onderneming, apakah penanaman  
rosella ini soedah diserahkan kepada bapak tani, ataukah masih dipegang oléh  
onderneming-onderneming sendiri? Artinja sepertinja doeloe dzaman peroesaa-  
han goela bapak tani hanja menjéwakan tanahnja, tetapi segala-galanja dioe-  
rees oléh onderneming, misalnja bibit; bapak tani hanja menjdadi koeli beloha  
Pertanjaan kedoea ini agak penting, teroetama centoeok panghidoepan didésa-  
désa, sebab kemakmoeran didésa-désa jang ada onderneming sebagian besar ter-  
gantoeng daripada masoeknja oeang kedésa.

Berhoeboeng dengan pertanjaan ini:

3. Bagaimanakah sekarang tentang oepah jang diberikan oléh onderneming kepa-  
da bapak tani jang bekerdja diperoesahaan itoe? Apakah oepah-oepah itoe tetap  
seperti doeloe, apakah toeroen atau naik? Ketiga pertanjaan ini saja hadap-  
kan kepada toean Saito.

Toean **SAITO:** Berhoeng dengan pertanjaan anggota toean Soekardjo, tentang per-  
tanjaan kesatoe, ialah apakah penanaman rosella itoe hanja dapat dilakoekan  
disawah-sawah jang oemoemnja bekas keboen teboe, bahwa diantara beberapa dje-  
nis rosella ada djoega jang dinamai corchorus berasal dari Hindia Ingeris.  
Matjam ini dapat ditanamkan ditempat kering, tetapi oemoemnja lebih soeboer  
kalau ditanam disawah-sawah. Bagaimanapoen djoega toemboehan rosella itoe  
toemboeh hanja didalam témpoh jang sangat singkat, ialah lebih koerang 6  
boelan hingga toemboeh sampai lebih setinggi tegak batangnja. Maka djikalau  
menanam itoe dilakoekan ditempat kering, tentoe koerang soeboernja. Kalau pe-  
nanaman dilakoekan disawah, dapat tertjapai maksoed, ialah dalam lebih koer-  
rang 6 boelan bisa toemboeh setinggi tegak.

Tentang pertanjaan kedoea, bahwa dipoeclau Djawa ini dimasa sebeloe pe-  
rang terdapat 2 onderneming jang menanam rosella, jaitoe di Solo, jang nama-  
nja Delanggoe dan di Malang namanja Panggoengredjo. Kesangoepan Panggoeng-  
redjo boléh dikata lebih sedikit 50% daripada Delanggoe, djadi ketjil jang  
di Malang itoe. Sesoedah datangnja Balatentara Dai Nippon kedoea onderneming  
tadi dengan segala-galanja begitoe sadja diteroeskan pekerdjaannja. Maka ten-  
tang tanah-tanah jang diséwa dari rakjat, mémang masih sama seperti doeloe.  
Segala-galanja, asal sadja berdjalan baik, centoeok sémentara waktoe diteroes-  
kan. Doeloe Belanda melakoekan penanaman itoe berganti-ganti dalam 2 tahun.

Dan jang mengenai oepah oemoemnja mémang tetap seperti doeloe. Soedah  
tetoe bagi kaem boeroeh jang hasilnja hanja dipenehi dengan oepah peker-  
djaan dionderneming itoe, sedapat-dapatnja tidak dikoerangkan. Maka oemoemnja  
tetap penghasilannja seperti doeloe.

Seperti saja telah terangkan dalam rapat jang laloe, bahwa penghasilan  
pabrik rosella jang telah ada disini hanja dapat memenehi 25% daripada ke-  
boetoehan karoeng-karoeng centoeok boengkoes segala hasil pertanian. Berhoe-  
boeng dengan itoe rentjana difihak bersangoetan soepaja kapasiteit pabrik  
rosella itoe diperlipat gandakan, sedikitnja menjdadi 4 kali atau 5 kali.  
Dengan rentjana demikian sekarang sedang siboe centoeok melaksanakannja. Dan  
seperti kami telah terangkan djoega, daérah-daérah centoeok melakoekan penana-  
man rosella teroetama ditoejdoeakan kepada daérah-daérah penanaman teboe, jang  
pada dèwasa ini boléhk dikata menganggoer, tidak perloe dilakoekan penanaman-  
nja. Maka di Djawa banjak sekali terdapat daérah-daérah dan tanah-tanah be-  
kas keboen teboe, jang pada dèwasa ini tidak begitoe perloe; djoega sangat  
loeas tanah-tanah itoe, hingga penanaman rosella meskipun diperloeas sampai  
4,5 kali berlipat ganda, tidak akan mempengaruhi penghasilan makanan rakjat,  
sebab tidak perloe mengenai daérah-daérah jang menanam toemboeh-toemboehan  
centoeok menghasilkan makanan. Dalam pada itoe saja hendak memperingatkan,  
latentara dimana-mana sadja diseloeeroeh daérah Djawa meminp  
pak tani

MUSEUM TAMANSISWA  
DEWANTARA KIRTI GRIYA

305

7/3

pak tani dengan ramah-tamah, kalau sanggoep disegala lapangan, baik tentang penanaman padi, maepoen toemboeh-toemboehan lain-lain, berlainan sekali dengan zaman Belanda yang segala dibiarkan, tidak diberi pimpinan tentang pertanian rakjat, kaem tani. Akan tetapi Balatentara seenggoeh mentjoerahkan seichlas-ichlasnja segala boeah pikiran dan téchnik oentok meninggikan derad-  
 djat kaem tani disini; maka segala téchnik disegala lapangan tentoe akan dapat diperbaiki dibawah pimpinan Dai Nippon. Djoega penabahan hasil padi dipikirkan sedalam-dalamnja. Djoega pemeriksaan djenis padi dan tentang tjaranja memelihara sawah dan segala téchnik yang dapat dipakai, diadjarakan kepada bapak tani, hingga diakhir kemoedian hasil padi tentoe sedikitnja 20 - 30% akan naik. Mengingat semoea itoe, maka sedikitpoen tidak perloe dikoeatirkan tentang penghasilan makanan. Djadi sekarang fasal yang ditanjakan oléh toean Soekardjo Wirjopranoto, toean Soekardjo akan dapat pertjaja kepada Balatentara akan menjelesaikannja dengan seenggoeh-seenggoeh. Djadi disitoe tidak oesah ada sedikit poen kechawatiran.

Demikianlah djawab saja terhadap pertanyaan toean Soekardjo Wirjopranoto.

**KETOEAE:** Roepanja tidak ada lagi pertanyaan atau oesoel tentang perindoestrian. Maka maneroet atjara yang telah saja tetapkan, sekarang kita hendak memasoeki soal keséhatan rakjat. Hendaklah toean-toean yang mempoenjai oesoel-oesoel memadjoekannja.

## II. Keséhatan rakjat.

**Toean OTO ISKANDAR DINATA:** Padoeka toean Ketoea! Diseloeroeh doenia tentoe mengakoe, bahwa keséhatan rakjat, satoe sjarat yang tidak boléh diabaikan, boeat kemadjoean dan kesedjahteraan sesoeatoe bangsa dan negeri. Oléh oemoem telah diakoe kebenarannja pepatah yang berboenji: "Hanja dalam badan yang séhat, dapat toemboehnja fikiran séhat".

Jang dimaksodkan séhat itoe, berarti poela koeat. Keséhatan dan kekoetan badan ini teroetama mengenai ilmoe ketabiban. Tapi ketabiban sadja tidak tjoekoep; disampingnja haroes diperhatikan djoega sepenoeh-penoehnja ke-olah-  
 ragaan.

Perihal keséhatan rakjat yang bersandar kepada ketabiban, saja serahkan kepada ahli-ahli.

Jang saja akan bitjarakan disini hanja yang berhoeboengan dengan keolah-  
 ragaan.

Padoeka toean Ketoea! Salah seorang penoelis telah mengatakan demikian: "Latihan (gerak) badan hanja satoe-satoenja djalan:

a. oentok toemboehnja badan yang sebaik-baiknya. (harmonische lichaamsontwikkeling).

b. oentok temannja oesaha ketabiban dalam memerangi bahaja tuberculose.

c. oentok mempertinggi tenaga rakjat.

d. sebagai sjarat didikan disampingnja didikan boedi.

Keterangan-keterangan ini diperkoeat poela oléh boeah penjelidikan seorang tabib Prantjis Dr. Paul Godin tentang faédahnja olah raga.

Demikian:

Jang diperiksa moerid-moerid jang banjak djoelahnja.	Pandjangnja.	Beratnja	Lébarnja dada
Sebeloem diperiksa.	142 cm.	40 Kg.	60 cm.
Sesoadahnja 3 tahoen $\frac{1}{2}$ latihan badan.	163 cm.	62 Kg.	88 cm.
Rata-rata keadaan moerid-moerid jang tidak berolah raga.	160 cm.	55 Kg.	73 cm.

Dinegeri-negeri jang sentausa, seperti di Nippon olah-raga diperhatikan be-  
 toel-betoel.

Di Indonesia hal ini haroes lebih-lebih diatoernja, sebab dalam zaman pemerintah Belanda, djangankan keolah-ragaan rakjat mendapat perhatian setjoekoep-  
 nya, tentang makannja rakjat sehari-hari tidak diperdoelikan, sehingga rak-  
 jat djelata itoe, selaloe kekoerangan makannja.

Bagaimana di Indonesia keolah-ragaan haroes disoesoen dan diatoernja?

Tentang hal ini saja minta soepaja di djalankan seperti di Nippon.

Beginilah: